**KAJIAN MINAT PESERTA DIDIK SMP DI KECAMATAN BAROMBONG KABUPATEN GOWA MASUK SMK**

Arham B.

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana

Universitas Negeri Makassar

Email : [arham.nuni@gmail.com](mailto:arham.nuni@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui jumlah peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang memiliki minat melanjutkan pendidikannya ke SMK, (2) untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK, (3) untuk mengetahui gambaran jurusan-jurusan yang diminati peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMK. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* yang bersifat deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 1548 orang, dan jumlah sampel sebanyak 138 orang yang dipilih secara *random sampling*. Data penelitian diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) jumlah peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang memiliki minat melanjutkan pendidikannya ke SMK adalah 75,6% dengan rata-rata 3,33 atau berada pada kategori sangat tinggi, (2) faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK adalah dorongan atau kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus dari SMK adalah 74,6% dengan rata-rata 3,22 dan berada pada kategori tinggi serta faktor dorongan dari lingkungan keluarga dengan rata-rata 2,65 atau berada pada kategori tinggi, (3) jurusan-jurusan yang diminati peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang melanjutkan pendidikannya ke SMK adalah jurusan teknologi komputer dan jaringan serta jurusan teknologi otomotif dengan rata-rata keduanya adalah 47,1% dan 29%. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peserta didik yang menginginkan pendirian SMK di Kecamatan Barombong berada pada kategori sangat tinggi karena rata-ratanya berada pada nilai 3,57. Dengan demikian diharapkan pemerintah harus lebih memperhatikan pendirian SMK khususnya di wilayah Kecamatan Barombong

Kata Kunci : *Minat, Peserta didik SMP, Masuk SMK*

***THE STUDENTS’ INTEREST STUDY OF JUNIOR HIGH SCHOOL AT BAROMBONG GOWA REGENCY TO PARTICIPATE IN HIGH VOCATIONAL SCHOOL***

**Abstract**

Arham B.

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Program Pascasarjana

Universitas Negeri Makassar

Email : [arham.nuni@gmail.com](mailto:arham.nuni@gmail.com)

The research aimed to discover (1) the numbers of Junior High School students in Barombong Sub-district who had interests to continue their educations to Vocational School, (2) the most dominant factors which influenced the interests of Junior High School students in Barombong Sub-district to continue their educations to Vocational School, (3) the description of the departments liked by Junior High School students in Barombong Sub-district who would continue their educations to Vocational School. The research was descriptive ex-post facto research with the populations of 1548 students. The samples were 138 students who were chosen by using random sampling technique. The data of the research were obtained by using observation, interview, and questionnaire technique. The data were collected by using questionnaire technique. The results of the research showed that (1) the numbers of Junior High School students in Barombong Sub-district who had interests to continue their educations to Vocational School were 75.6% with the average 3.33 or in very high category, (2) the most dominant factors which influenced the interests of Junior High School students in Barombong Sub-district to continue their educations to Vocational School were encouragement or willingness to directly working after graduated from Vocational School were 74.6% with the average 3.22 and were in high category and encouragement from family with the average 2.65 and were in high category, (3) the departments liked by Junior High School students in Barombong Sub-district who continued their educations to Vocational School were computer and network technology department and automotive technology department with the average is 47,1% and 29%. The research also showed that the students who wanted the establishment of Vocational School in Barombong Sub-district were in very high category because the average was 3.57. Therefore, it was expected that the government must paid more attention to the establishment of Vocational School, particularly in the area of Barombong Sub-district.

Key word: *interests, students of junior high school, entering vocational school.*

**PENDAHULUAN**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan kejuruan yang berorientasi pada dunia kerja dan salah satu tujuannya adalah memberikan bekal siap kerja pada peserta didiknya sebagai tenaga kerja yang terampil tingkat menengah sesuai dengan persyaratan yang dituntut oleh dunia kerja. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat SMK diarahkan untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikap guna menunjang pengembangan potensinya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh dalam waktu 3 tahun, yaitu mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Secara struktural, SMP merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota, seperti SMP-SMP di wilayah kecamatan Barombong merupakan sekolah menengah pertama yang merupakan sekolah yang menampung peserta didik dan mempersiapkannya ke jenjang Sekolah Menengah yang salah satunya adalah SMK.

Peserta didik lulusan SMP yang memilih untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkatan SMK pastilah didasari dari adanya ketertarikan atau minat dari peserta didik tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek akan berusaha keras agar minatnya tercapai dibandingkan dengan seseorang yang kurang berminat, sama dengan peserta didik yang berminat lanjut ke SMK pastinya akan berusaha keras dalam hal belajar dan mencari informasi-informasi mengenai SMK dibandingkan peserta didik yang tidak memiliki minat untuk masuk ke SMK. Bertolak pemikiran ini, maka perlu dilakukan penelitian tentang kajian minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa masuk ke SMK agar dapat menjadi perhatian dan masukan bagi pemerintah propinsi Sulawesi Selatan dan pemerintah kabupaten Gowa untuk membangun SMK di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

**Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar jumlah peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang memiliki minat melanjutkan pendidikannya ke SMK?
2. Faktor-faktor apakah yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK?
3. Bagaimanakah gambaran jurusan-jurusan yang diminati peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang melanjutkan pendidikannya ke SMK?

**Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jumlah peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang memiliki minat melanjutkan pendidikannya ke SMK
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK
3. Untuk mengetahui gambaran jurusan-jurusan yang diminati peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang akan melanjutkan pendidikannya ke SMK

**Manfaat Kegiatan**

1. Untuk memberikan gambaran yang jelas seberapa besar minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK
3. Untuk mengetahui gambaran jurusan-jurusan yang diminati peserta didik SMP di Kecamatan Barombong yang melanjutkan pendidikannya ke SMK

**KAJIAN TEORI**

**Teori Minat**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2015). Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Muhibbinsyah, 2014). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kesukaan kepada sesuatu, gairah dan keinginan . Jadi minat adalah perasaan suka terhadap sesuatu tanpa ada yang menyuruh sehingga menimbulkan keinginan terhadap sesuatu tersebut.

Menurut jenisnya, seperti yang dikemukakan dalam Abdul Rahman Saleh dan Muhbib Abdul Wahab (Wabdillah, 2013) minat dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yakni : *expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan kata-kata, seperti saya berminat masuk SMK. *Manifest interest* adalah mengekspresikan minatnya melalui perbuatan langsung, misalnya mengikuti kursus atau pelatihan perakitan komputer. *Tested interest* adalah minat yang diketahui melalui tes baik secara tertulis maupun hasil observasi, misalnya tes tentang jurusan yang diminati peserta didik atau mengamati secara langsung kegiatan peserta didik tersebut. Sedangkan *inventoried interest* adalah minat yang dinilai dengan cara diukur melalui jawaban terhadap pertanyaan mengenai kegiatan atau pekerjaan, misalnya peserta didik dinilai apakah memiliki minat terhadap SMK dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang SMK.

Para peserta didik SMP memilih untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan umumnya didasari dari adanya ketertarikan dan didorong oleh kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh pendidikan serta keahlian, dengan harapan cepat mendapatkan pekerjaan. Bekerja setelah lulus sekolah merupakan hal yang wajar karena dengan bekerja dapat membantu diri sendiri maupun keluarga. Sebab itu, peserta didik dari SMP untuk melanjutkan ke SMK pastinya mengharapkan agar ketika sekolah di SMK dapat dididik dan memiliki SDM yang siap pakai serta mampu menerapkan keahliannya dalam dunia kerja nantinya untuk bersaing dalam menghadapi dunia kerja.

**Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan kejuruan yang berada pada jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Pendidikan kejuruan yang di kembangkan di Indonesia dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan mampu mengembangkan sikap professional di bidang kejuruan.

Untuk menyiapkan SDM yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pasar kerja atau dunia usaha dan industri, pengelola pendidikan kejuruan tidak hanya memperhatikan proses pembelajarannya disekolah serta peserta didik keluarannya, akan tetapi juga harus memperhatikan input dari pendidikan kejuruan yaitu lulusan dari SMP (poin nomor 5 pada teori Prosser). Lulusan dari SMP yang memilih melanjutkan pendidikannya ke SMK tentunya mempunyai minat dan bakat ke SMK karena Pemilihan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi haruslah didasari dengan adanya minat. Apabila suatu kegiatan didasari dengan adanya minat maka ia akan termotivasi dalam melakukan kegiatannya tersebut. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan menghasilkan prestasi baik pula dan akan menghasilkan SDM yang berkualitas pada sekolah menengah kejuruan.

**Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

Sekolah Menengah Pertama yang disingkat dengan SMP merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal yang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Sekolah berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam arti menumbuhkan, memotivasi dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang mencakup etika, logika, estetika dan praktika, sehingga tercipta manusia yang utuh dan berakar pada budaya bangsa. (UU Sisdiknas, 2016). SMP merupakan bagian dari jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus tingkatan Sekolah Dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun.

Setiap peserta didik yang akan menyelesaikan studinya di Sekolah SMP akan berhadapan pada berbagai pilihan, terutama bagi peserta didik kelas IX mereka harus lebih dulu memikirkan arah kedepannya sehingga dapat menekuni apa yang seharusnya peserta didik kerjakan setelah tamat dan tentu harus memikirkan sekolah mana yang cocok sebelum melanjutkan pada jenjang pendidikan yang tinggi yaitu, masuk ke SMA atau masuk ke SMK. Bagi siswa SMP yang akan memantapkan pilihan untuk melanjutkan ke SMK, tentu akan dihadapkan lagi pada jurusan atau program studi yang akan dipilih, setelah ujian akhir nasional dilaksanakan.

**Kondisi Pendidikan di Kecamatan Barombong**

Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa merupakan salah satu kecamatan yang berada tidak jauh dari kota kabupaten. Kecamatan Barombong berbatasan sebelah utara kecamatan Pallangga, kabupaten Takalar dan kota Makassar, sebelah selatan kecamatan Bajeng dan kota Makassar, sebelah barat kabupaten Takalar dan kota Makassar, dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Bajeng. Luas kecamatan ini adalah 20,53 Km2 yang terdiri dari 5 (lima) Desa dan 2 (dua) Kelurahan dengan ibukota kecamatan Barombong adalah Kanjilo dengan jarak sekitar 6,50 km dari Sungguminasa.

Jumlah penduduk di kecamatan Barombong adalah 37.933 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebesar 18.726 jiwa dan perempuan sebesar 19.207 jiwa. Jumlah penduduk yang masih duduk di sekolah tingkatan SMP adalah 1953 jiwa. Adapun sarana pendidikan yang terdapat di kecamatan Barombong adalah Taman Kanak-Kanak sebanyak 15 buah, SD Negeri sebanyak 5 unit, SD Inpres sebanyak 11 buah, SMP Negeri sebanyak 2 unit serta SMA Negeri sebanyak 1 unit, sedangkan untuk tingkatan SMK sampai sekarang belum terbangun di kecamatan Barombong.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat deskriptif. Penelitian *ex-post facto*, penelitian ini tidak ada pemberian perlakuan (treatment) terhadap sampel penelitian. Rangkaian variabel-variabel bebas yang hendak diteliti telah terjadi ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat (Sukardi, 2015). Penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan minat peserta didik SMP untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

Pada penelitian ini populasinya adalah keseluruhan peserta didik SMP yang ada di wilayah Kecamatan Barombong sebanyak 1548 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan pendekatan proporsi atau imbangan. Proporsional berarti dari setiap SMP yang terpilih, diambil sampel individu dengan memperhatikan proporsi siswa di masing-masing daerah populasi. *Random sampling* berarti pengambilan sampel individu mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik ini diambil sampel peserta didik kelas IX (Sembilan) karena dianggap mereka yang paling mendekati untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkatan SMA atau SMK. Jumlah peserta didik kelas IX yang cukup besar serta lokasi sekolah yang berjauhan maka sampel yang diambil adalah 30% dari keseluruhan populasi kelas IX SMP yang ada di Kecamatan Barombong yaitu sebanyak 138 orang.

Instrumen yang dibuat menggunakan skala likert yaitu disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2014). Angket instrumen yang akan digunakan harus valid agar dapat digunakan untuk mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur.

Instrument dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai macam kegiatan dianalisis berdasarkan mean dan kategorisasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan: (a) Penskoran jawaban responden, (b) Penskoran jumlah seluruh responden, (c) Pengelompokan skor yang didapat. Data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif rata-rata (mean).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Minat peserta didik SMP melanjutkan pendidikan ke SMK

Minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa masuk ke SMK berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Minat peserta didik SMP masuk ke SMK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Rata-Rata** | **Kategori** |
| 1 | Setelah lulus dari SMP saya berminat melanjutkan studi ke SMK | 3,33 | Sangat Tinggi |
| 2 | Saya berminat melanjutkan ke SMK karena hal itu merupakan cita-cita sejak kecil | 2,49 | Rendah |

Sumber : Hasil Analisis Data

Tabel 2 Jumlah Sampel yang memiliki minat masuk ke SMK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** | **Persentase** |
| 1. | Minat masuk ke SMK | 103 | 74,6% |
| 2. | Tidak minat masuk ke SMK | 35 | 25,4% |

Sumber : Hasil Analisis Data

Gambar 1 Diagram batang jumlah peserta didik minat masuk ke SMK

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik masuk ke SMK
2. Kemauan untuk langsung bekerja

Hasil penelitian minat peserta didik SMP minat masuk SMK karena dorongan kemauan untuk langsung bekerja setelah lulus dari SMK dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3 Minat masuk ke SMK untuk langsung bekerja

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Rata-Rata** | **Kategori** |
| 1 | Saya berminat melanjutkan ke SMK karena saat ini dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang terampil | 3,09 | Tinggi |
| 2 | Saya berminat masuk ke SMK karena akan lebih mudah kerja | 3,22 | Tinggi |
| 3 | Perkembangan dunia kerja di masa datang lebih membutuhkan lulusan SMK dibandingkan SMA | 2,96 | Tinggi |

Sumber : Hasil Analisi Data

1. Dorongan dari lingkungan keluarga

Hasil penelitian minat peserta didik SMP minat masuk SMK karena dorongan dari lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4 Minat masuk ke SMK karena dorongan lingkungan keluarga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Rata-Rata** | **Kategori** |
| 1 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena dorongan orang tua | 2,65 | Tinggi |
| 2 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena orang tua saya alumni SMK | 2,17 | Rendah |
| 3 | Saya ingin melanjutkan SMK karena ada saudara saya yang sedang sekolah di SMK | 2,46 | Rendah |
| 4 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena keluarga saya rata-rata merupakan alumni SMK | 2,45 | Rendah |

Sumber : Hasil Analisis Data

1. Dorongan dari lingkungan sekolah

Hasil penelitian minat peserta didik SMP minat masuk SMK karena faktor dorongan dari lingkungan sekolah dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini

Tabel 5 Minat masuk ke SMK dorongan lingkungan sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Rata-Rata** | **Kategori** |
| 1 | Saya minat masuk ke SMK karena ajakan dari teman-teman di sekolah saya | 2,33 | Rendah |
| 2 | Saya minat masuk ke SMK karena ajakan alumni SMP saya yang melanjutkan ke SMK | 2,35 | Rendah |
| 3 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena banyak alumni SMP saya yang memperkenalkan SMK-nya telah sukses | 2,41 | Rendah |

Sumber : Hasil Analisis Data

1. Dorongan dari lingkungan masyarakat

Hasil penelitian minat peserta didik SMP masuk ke SMK karena faktor dorongan dari lingkungan masyarakat tempat tinggalnya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini

Tabel 6 Minat masuk ke SMK dorongan lingkungan masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **Rata-Rata** | **Kategori** |
| 1 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena dorongan teman-teman dari lingkungan tempat tinggal saya | 2,31 | Rendah |
| 2 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena banyak teman dari lingkungan tempat tinggal saya bersekolah di SMK | 2,44 | Rendah |
| 3 | Saya ingin melanjutkan ke SMK karena di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar alumni SMK telah bekerja | 2,49 | Rendah |

Sumber : Hasil Analisis Data

1. Jurusan-jurusan yang paling diminati peserta didik SMP masuk ke SMK

Berdasarkan analisis data angket peserta didik SMP dijelaskan jurusan-jurusan yang diminati oleh peserta didik SMP di SMK.

Tabel 7 Pilihan Jurusan di SMK

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jurusan di SMK | Jumlah Sampel | Persentase |
| 1 | Jurusan teknologi komputer dan jaringan ketika melanjutkan ke SMK | 65 | 47,1 |
| 2 | Jurusan elektro/ ketika melanjutkan ke SMK | 13 | 9,4 |
| 3 | Jurusan elektronika ketika melanjutkan ke SMK | 12 | 8,7 |
| 4 | Jurusan otomotif ketika melanjutkan ke SMK | 40 | 29 |
| 5 | Jurusan mesin ketika melanjutkan ke SMK | 15 | 10,9 |
| 6 | Jurusan arsitektur ketika melanjutkan ke SMK | 13 | 9,4 |
| 7 | Jurusan kesehatan ketika melanjutkan ke SMK | 24 | 17,4 |
| 8 | Jurusan kelautan ketika melanjutkan ke SMK | 13 | 9,4 |
| 9 | Jurusan agribisnis ketika melanjutkan ke SMK | 10 | 7,3 |
| 10 | Jurusan Akuntansi ketika melanjutkan ke SMK | 24 | 17,4 |
| 11 | Jurusan boga/memasak ketika melanjutkan ke SMK | 9 | 6,5 |
| 12 | Jurusan busana/tekstil ketika melanjutkan ke SMK | 11 | 8 |
| 13 | Jurusan kecantikan ketika melanjutkan ke SMK | 3 | 2,2 |
| 14 | Jurusan perhotelan ketika melanjutkan ke SMK | 4 | 2,9 |
| 15 | Jurusan pariwisata ketika melanjutkan ke SMK | 6 | 4,4 |

Sumber : Hasil Analisis Data

Gambar 2 Diagram batang hasil analisis jurusan yang dipilih di SMK

**Pembahasan**

Hasil analisis data minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa masuk ke SMK bahwa dari jumlah sampel sebanyak 138 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 74 orang dan perempuan sebanyak 64 menunjukkan rata-rata yang diperoleh adalah 3,33 atau berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK sangat tinggi. Dengan demikian dengan tingginya minat peserta didik SMP untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK maka akan meningkatkan kemauan mereka untuk mencari informasi tentang SMK serta dapat juga meningkatkan semangat belajarnya ketika mereka sudah melanjutkan sekolahnya di SMK.

Berdasarkan faktor internal, faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik adalah pada indikator dorongan atau kemauan untuk bekerja setelah lulus dari SMK dengan rata-rata di atas angka tiga yaitu 3,22 atau berada pada kategori mendekati tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dorongan atau kemauan untuk bekerja setelah lulus dari SMK dapat menambah semangat dan minat bagi peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa untuk melanjutkan sekolahnya ke SMK. Peserta didik SMP yang berminat masuk ke SMK akan berusaha lebih keras dalam hal belajar khususnya pelajaran praktikum, yang dapat meningkatkan keterampilannya agar ketika mereka lulus maka akan dengan mudah industri menerimanya untuk bekerja.

Hasil ini sesuai dengan analisis penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa peserta didik SMP memilih melanjutkan pendidikannya ke SMK untuk meningkatkan keterampilannya. Mereka merasa perlu meningkatkan keterampilannya sehingga memilih melanjutkan pendidikannya ke SMK berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 3,17.

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik (eksternal), faktor yang paling mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa adalah pada indikator lingkungan keluarga dengan rata-rata 2,65 atau berada pada kategori tinggi. Lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat peserta didik SMP untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMK. Pengaruh lingkungan keluarga seperti orang tua serta saudara yang hampir setiap hari ketemu setelah pulang dari sekolah, lebih cepat masuk dalam jiwa peserta didik SMP.

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terbentuknya kepribadian termasuk minat. Minat melanjutkan pendidikannya ke SMK setelah lulus dari tingkatan SMP akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi.

Hasil penelitian selanjutnya menemukan bahwa terdapat jurusan-jurusan yang menjadi pilihan peserta didik SMP ketika melanjutkan pendidikannya ke SMK. Lima belas jurusan yang ada di SMK yang dicantumkan pada angket instrumen, jurusan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah jurusan teknologi komputer dan jaringan sebesar 47,1% serta jurusan otomotif dengan nilai 29%. Jurusan yang berada diurutan selanjutnya adalah jurusan kesehatan, jurusan akuntansi dan jurusan mesin. Rendahnya minat masuk ke jurusan perikanan dan kelautan disebabkan belum adanya SMK yang menyediakan jurusan tersebut di Kabupaten Gowa.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendirian SMK di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa sangat dibutuhkan dikarenakan rata-rata peserta didik SMP yang menginginkan adanya SMK yaitu berada pada angka 3,57 atau berada pada kategori sangat tinggi. Mereka sangat mengharapkan agar di wilayah Kecamatannya sudah dapat dibangun SMK baru

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong masuk di SMK berada pada kategori sangat tinggi. (2) Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi minat peserta didik SMP di Kecamatan Barombong masuk ke SMK yaitu kemauan untuk bekerja dan faktor lingkungan keluarga. (3) Jurusan-jurusan yang paling di minati peserta didik SMK di Kecamatan Barombong yang akan melanjutkan pendidikannya di SMK adalah jurusan teknologi komputer dan jaringan serta jurusan otomotif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut : (1) Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP masuk ke SMK sangat tinggi, maka diharapkan pihak pemerintah untuk lebih meningkatkan kerjasamanya dengan dunia industri/usaha dalam rangka menambah penyiapan lapangan kerja yang dapat menampung lulusan SMK agar dapat langsung diterima bekerja, (2) Bagi Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan melalui Dinas Pendidikan untuk lebih memperhatikan pemerataan SMK khususnya masalah pendirian SMK baru. Pihak pemerintah propinsi diharapkan dapat menambah SMK di wilayah Kecamatan Kabupaten Gowa disebabkan wilayahnya yang sangat luas terdiri dari 18 kecamatan dan terkhusus di kecamatan Barombong dengan melihat potensi peserta didik SMP di wilayah tersebut yang sangat tinggi minatnya untuk melanjutkan pendidikannya ke SMK, (3) Bagi pihak sekolah SMP yang ada di wilayah Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa untuk dapat meningkatkan perannya dalam memberikan informasi tentang SMK terkhusus jurusan-jurusannya agar peserta didiknya lebih mudah memilih jurusan yang diinginkan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya, (4) Bagi pihak sekolah SMK yang sudah ada agar kiranya dapat menambah sarana dan prasarana yang telah dimiliki sehingga dapat menampung lulusan SMP yang berminat masuk ke SMK. Selain itu, pihak SMK dapat juga mengembangkan jurusan yang telah ada untuk dapat disesuaikan dengan jurusan-jurusan yang diminati oleh peserta didik SMK pada saat melanjutkan pendidikannya ke SMK, (5) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi perkembangan pendidikan vokasional khususnya di kabupaten Gowa sehingga kedepannya SMK-SMK yang ada di Kabupaten Gowa bisa lebih maju dan mengeluarkan output-output yang berkualitas siap untuk bekerja, (6) Dapat dijadikan referensi dan bahan masukan bagi peneliti lainnya yang berminat untuk meneliti dan mengkaji masalah yang sama diwilayah yang berbeda di Kabupaten Gowa di masa yang akan datang.

# DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Muhibbinsyah. 2014. *Psikologi Pendidikan; Dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya

Riduwan, D. M. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun.* Tesis. Bandung: Alfabeta.

Santosa, A. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mahkota Kita.

Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wabdillah. 2013. *Profil Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Program Keahlian Teknik Otomotif di Kota Makassar*. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar .